

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi serta berinteraksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Komunikasi merupakan alat dalam berinteraksi. Melalui komunikasi manusia dapat memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan kesehatan mentalnya. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media¹.

Pikiran bisa berupa gagasan, informasi, opini, dan, lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Adakalanya seseorang menyampaikan buah pikirannya kepada orang lain tanpa menampakkan perasaan tertentu.²

Media yang dapat digunakan manusia dalam berkomunikasi sangat beragam. Manusia berkomunikasi pada saat ini dimudahkan oleh perkembangan media komunikasi itu sendiri yang beriringan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Pada masa lalu media komunikasi masih terbatas, seperti media alat indera manusia pada komunikasi tatap

¹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm, 13

² *Ibid*

muka dan media surat untuk melakukan komunikasi jarak jauh masih membutuhkan waktu yang relatif lama. Pada saat ini media komunikasi telah berkembang pesat yang merupakan tanda dari perkembangan peradaban manusia yang selalu berkembang. Perkembangan dari teknologi komunikasi, manusia berinteraksi dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka, melainkan bisa melalui telepon dan media komunikasi yang sering digunakan pada masa ini adalah berkomunikasi online dengan jaringan internet.

Internet merupakan sebuah jaringan antar-komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terusmenerus berbentuk pesan-pesan elektronik. Kehadiran Internet membuat segalanya menjadi mudah, ekonomis dan efisien. Salah satu alasan mengapa internet cukup diminati pada saat ini dikarenakan internet sudah dapat diakses melalui telephone genggam sehingga memungkinkan untuk menggunakannya kapan saja dan dimana saja.³

Jejaring sosial atau media sosial merupakan salah satu inovasi dari internet yang merupakan media baru dan sangat diminati. Media sosial adalah bentuk layanan internet yang ditujukan sebagai komunitas online bagi orang yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan pada bidang tertentu, atau kesamaan latar belakang tertentu. Media sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi.

Media sosial memungkinkan penggunanya mempunyai profil, melihat list yang tersedia, serta mengundang teman atau menerima teman untuk

³ Indrajid, Eko. *E-Commerce: Konsep dan Strategi Bisnis di Dunia Maya*. (Aptikom, 2002)

bergabung. Pada era ini media sosial merupakan media online yang sangat diminati dalam berkomunikasi. Media sosial merupakan hal yang wajib dimiliki oleh seseorang pada masa ini. Tidak dapat dipungkiri pada saat ini setiap orang memiliki akun di media sosial yang sedang menjadi trend, karena akun di media sosial tersebut dapat menjadi identitas dari penggunanya. Untuk membuat sebuah akun di media sosial tidak membutuhkan dana, hal ini yang menyebabkan media sosial banyak digunakan dari berbagai kalangan dan menjadi sangat lumrah untuk dimiliki dalam.⁴

Media sosial mempermudah seseorang untuk memperluas pertemanan dari daerah yang berbeda, baik itu berbeda Provinsi, Negara dan Benua. Namun, kecendrungan pada masa ini yang penulis amati adalah kegunaan media sosial atau jejaring sosial itu sendiri digunakan oleh penggunanya sebagai alat untuk mengungkapkan emosional. Trenholm berpendapat bahwa seseorang memiliki beberapa pertimbangan utama ketika berkomunikasi melalui internet yang sama seperti komunikasi tatap muka yaitu memiliki kesamaan sikap, saling menyukai satu sama lain, saling melontarkan humor dan permainan kata-kata yang cerdas dan *self disclosure*.⁵

Facebook (FB) merupakan salah satu situs pertemanan atau jejaring sosial yang belakangan sangat berkembang pesat dibanding situs pertemanan lainnya. Facebook sendiri adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang

⁴ Luik. *Media Sosial dan Presentasi Diri*. (Yogyakarta: ASPIKOM, 2011)

⁵ Trenholm, Sarah & Arthur Jensen. *Interpersonal Communication*. California (Wadsworth, 2004).

juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

Facebook telah menarik perhatian sebagian besar pengguna internet di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan jumlah penggunanya yang sangat besar. Perkembangan facebook yang begitu pesat menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan pengunjung facebook terbanyak seAsia Pasifik dengan traffic rank yang terus meningkat dari waktu ke waktu.⁶ Perkembangan penggunaan Facebook oleh masyarakat Indonesia yang mencapai 64,5% pada tahun 2008. Prestasi ini menjadikan Indonesia sebagai *'the fastest growing country on FB in Southeast Asia'*. Bahkan, angka ini mengalahkan pertumbuhan pengguna FB di China dan India yang merupakan peringkat teratas populasi penduduk didunia.⁷ Demam Facebook menggejala di Indonesia, sebagaimana yang dilaporkan oleh Tempo Interaktif 9 Februari 2009, dimulai pada pertengahan tahun 2008. Bahkan disebutkan juga hingga pertengahan 2007, Facebook hampir tidak dilirik pengguna Internet.

Keistimewaan Facebook terletak pada fasilitasnya yang variatif dan cenderung mudah dipelajari. Facebook muncul dengan segala sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, lewat berbagai aplikasi yang seru dalam teknologi informasi. Keberadaan fitur chat, notes, atau sistem tag, merupakan

⁶ Kristiani, Y.O & Harefa, A.. *Studi Literatur Keterbukaan Diri pada Remaja Pengguna Facebook*. (Depok: Universitas Gunadarma. 2011)

⁷ Sahana. *Facebook Indonesia Outpaces Southeast Asian Counterparts in 2008*. (Journal Stikom, 2008)

sebuah inovasi tersendiri. Bahkan kini, Facebook menjadi hosting foto terbesar, mengalahkan situs foto seperti Flickr atau Picasso.⁸

Lebih dari sekadar mencari teman dan memasukkannya dalam *friendlist*, situs ini bisa menawarkan lebih dari itu. Sharing untuk media seperti audio, video, foto, dan notes, merupakan salah satu wujud kebebasan yang memungkinkan siapa saja dapat mengunggah apa saja dengan segala risiko yang juga ada. Sedang untuk jaminan keamanannya bisa diatur untuk foto dan profil dalam *privacy setting*.

Ketika individu menggunakan facebook untuk mengungkapkan atau mencurahkan segala hal yang terjadi dalam dirinya maupun memberikan informasi terkini kepada orang lain, menunjukkan bahwa orang tersebut sedang melakukan komunikasi ekspresi.

Penggunaan facebook menjadi media sosial yang dapat menjadi ajang komunikasi ekspresi seperti media sosial lain yang sebelumnya. Beberapa aplikasi dan fitur didalam facebook tersebut yang memungkinkan seseorang untuk berbagi hal apa yang ia pikirkan, kondisi yang dia alami, respon terhadap kondisi yang sedang dialaminya, masalah yang sedang dialaminya dan bagaimana pandangan-pandangannya terhadap masalah yang dialaminya tersebut.⁹

Komunikasi ekspresif erat kaitannya dengan komunikasi, yang dapat dilakukan baik sendirian maupun dalam kelompok. Komuniksai ekspresif

⁸ Nasution Enda . 9 *Saran untuk Menghadapi "Media Baru"* (Bandung ; PT Remaja Rosda Karya, 2008).

⁹ Budyatna, Muhammad & Ganiem, Leila Mona. *Teori Komunikasi Antar. Pribadi*. (Jakarta: Kencana, 2011)

tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi). Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan-pesan non verbal.¹⁰

Dari media facebook itu sendiri terdapat banyak fitur yang mendukung adanya komunikasi ekspresi salah satunya adalah fitur group yang beranggotakan banyak orang. Dengan memiliki banyak anggota, maka komunikasi ekspresi dapat dilakukan dengan baik serta memiliki banyak ragam komentar serta ide-ide yang muncul akibat adanya tema-tema yang sedang dikomunikasikan. Salah satu group yang eksis di kalangan mahasiswa ilmu Komunikasi universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah group HIMAKOM atau Himpunan mahasiswa Komunikasi. Melalui group facebook tersebut mahasiswa ilmu komunikasi saling berkomunikasi seara ekspresi. Melalui group facebook terciptalah sebuah komunikasi ekspresi yang dilakukan dengan para pemilik akun Facebook yang telah “berteman” dapat dengan mudah dilakukan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Facebook sebagai media sosial dengan judul **Komunikasi Ekspresi Pada Group Facebook HIMAKOM Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2015.**

¹⁰ Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung ; (PT. Ramaja Rosda karya, 2000. Hlm.5-38)

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Bentuk Komunikasi Ekspresi Pada Group Facebook HIMAKOM Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Bentuk Komunikasi Ekspresi Pada Group Facebook HIMAKOM Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2015?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang penggunaan media social khususnya facebook, serta dapat menambah khasanah keilmuan mengenai ilmu komunikasi dalam media sosial.

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu serta pengetahuan praktis bagi peneliti, untuk mengetahui lebih jauh mengenai materi dari peneliti itu, serta hal-hal yang berkaitan dengan kajian ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu yang di teliti. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan kepada peneliti, bahwa komunikasi melalui media sosial itu sangat beragam dan penting.

- b. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan literatur dalam mendukung materi-materi perkuliahan bagi Universitas, program studi, dan mahasiswa/mahasiswi jurusan ilmu komunikasi, khususnya kajian komunikasi media sosial.
- c. Bagi perusahaan pengguna facebook, penelitian ini dapat menambah masukan dan bisa dijadikan sebagai ukuran, perenungan untuk pengungkapan emosional maupun pengungkapan kondisi diri di facebook.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan atas istilah yang menyertakan pendapat ahli atau orang lain, maka penulis tetap harus menyimpulkan pendapat orang tersebut dengan pendapat kita, sehingga diperoleh sebuah arti istilah yang sesuai dengan yang dimaksudkan.

Berdasarkan pada judul penelitian tersebut maka akan diuraikan penegasan istilah yang terdapat di dalam judul sebagaimana berikut :

1. Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin

lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.¹¹

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tal langsung melalui media¹²

Komunikasi yang dimaksud didalam penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan di group facebook sebagai sarana untuk berkominukasi serta bersosialisasi.

2. Komunikasi Ekspresi

Komunikasi ekspresif erat kaitannya dengan komunikasi, yang dapat dilakukan baik sendirian maupun dalam kelompok. Komuniksai ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi). Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan-pesan *non verbal*.¹³

Secara khusus, ekspresi sendiri adalah pengungkapan atau proses menyatakan yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya. Mengekspresikan juga diartikan mengungkapkan gagasan, maksud, perasaan, dan sebagainya dengan gerak anggota badan, air muka atau dengan kata-kata atau dialog. Ekspresi bisa berupa

¹¹ *Ibid.*, 6

¹² *Opcit.*, 1

¹³ *Opcit.*, 6

proses ungkapan emosi atau perasaan di dalam proses penciptaan karya seni dan proses ekspresi ini bisa diaktualisasikan melalui media.

Dan ekspresi yang sering kali digunakan adalah Ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia. Komunikasi ekspresi didalam penelitian ini adalah komunikasi yang disampaikan melalui beranda group Facebook Himakom.

3. Facebook

Merupakan situs jejaring sosial yang aplikatif. Facebook menyajikan gambaran dari yang menarik, adanya pemberitahuan baru atau notifikasi, ruang untuk chatting, upload foto/video, dan mengirimkan pesan kepada pengguna lain disaat pengguna lain itu sedang offline.¹⁴

F. Landasan Teori

1. Komunikasi

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *Communication* menurut asal katanya berasal dari bahasa latin *Communicaten*, dalam perkataan ini bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama, sama disini maksudnya adalah sama makna. Jadi, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, yakni baik si penerima maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu.¹⁵

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication*

¹⁴ Dhanta, Rizky. *Langkah Menggunakan Facebook*. (Surabaya: Indah Surabaya. 2009)

¹⁵ *Opcit.*, 6

berasal dari bahasa Latin yaitu *communication*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”. Sama yang dimaksud disini adalah sama maknanya. Jika tidak terjadi kesamaan makna antara komunikator dan komunikan, maka proses komunikasi tidak akan terjadi.¹⁶

Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Paradigma Laswell : “*who say in which channel to whom with what effect*” menunjukkan bahwa komunikasi meliputi 5 unsur, yaitu :

- a. komunikator
- b. pesan
- c. media / saluran
- d. komunikan
- e. efek¹⁷

Komponen-komponen komunikasi terdiri atas:

- a. *Coomunicator* (Komunikator, *Source*, *Sender*) yaitu komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
- b. *Message* (Pesan) Yaitu pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
- c. *Channel* (Media) Yaitu saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- d. *Communicant*, *Communicate*, *receiver*, *recipient* (Komunikan) Orang yang menerima pesan dari komunikator, yaitu konsumen khalayak.

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid.*

e. *Effect, impact, influence* (Efek) Yaitu tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.¹⁸

Dari pengertian komunikasi menurut para ahli, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan cara penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui media elektronik maupun cetak untuk mendapatkan respon atau efek dari komunikan.

2. Fungsi Komunikasi

William I. Golden dalam Mulyana, 2004 membagi fungsi komunikasi menjadi 4 (empat) yaitu komunikasi social, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual dan komunikasi instrumental..

Komunikasi Sosial Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.

Komunikasi Ekspresif Erat kaitanya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan

¹⁸ *Ibid*

melalui pesan-pesan nonverbal.

Komunikasi Ritual Erat kaitanya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual, yang biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup, yang disebut para antropolog sebagai rites of passage, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, pertunangan, siraman, pernikahan hingga upacara kematian.

Komunikasi Instrumental Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum : menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan juga untuk menghibur. Bila diringkas semuanya maka kesemua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif). Komunikasi yang berfungsi memberitahukan atau menerangkan (to inform) mengandung muatan persuasif dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarannya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak untuk diketahui.¹⁹

3. Komunikasi Ekspresi

Ekspresi merupakan suatu ungkapan, pernyataan, perasaan, atau sinyal-sinyal yang disampaikan seseorang dalam bentuk terbuka atau tertutup ke lingkungannya setelah memperoleh kesan terhadap sesuatu. Ekspresi dari seseorang biasa terjadi secara alami. Bisa tiba-tiba saja atau

¹⁹ *Ibid*

spontan hal itu terungkap. Kalau ekspresi itu diungkapkan secara terbuka maka kualitasnya sangat bergantung pada kemampuan komunikasi seseorang. Artinya tanpa harus menyinggung perasaan seseorang yang diekspresikan. Semakin trampil seseorang berkomunikasi semakin paham kita akan makna ekspresi yang ditampilkannya.

Komunikasi ekspresi dapat dilakukan dengan sendiri maupun secara kelompok. Komunikasi ekspresif dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi kita) melalui pesan-pesan non verbal. Dilain sisi, komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan *non verbal*. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan secara lebih ekspresif lewat perilaku nonverbal. Seorang ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan membelai kepala anaknya. Orang dapat menyalurkan kemarahannya dengan mengumpat, mengepalkan tangan seraya melototkan matanya, mahasiswa memprotes kebijakan penguasa negara atau penguasa kampus dengan melakukan demonstrasi.

Komunikasi ekspresi yang disampaikan melalui media social facebook dapat berupa tulisan, video, foto maupun audio. Akan tetapi didalam facebook sendiri memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk dilakukannya komunikasi ekspresi seperti halnya melalui fitur emotion

yang dapat mencerminkan kondisi perasaan pemilik akun facebook. Selain itu dalam fitur posting juga terdapat penyertaan tempat serta keterangan yang menjelaskan kondisi perasaan seseorang contohnya adalah sedang merasa senang, sedang merasa sedih, gembira dan sebagainya.

4. Teknologi Informasi

Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Menurut William dan Sawyer (2003), Teknologi Informasi adalah istilah umum untuk mendeskripsikan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang menghubungkan data, suara dan video.²⁰

Sedangkan di dalam situs Wikipedia disebutkan bahwa teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

²⁰ William dan Sawyer. *Using Information Technologi*. (Yogyakarta: Andi. 2007)

Menurut Warsita (2008) yang dimaksud dengan teknologi informasi sarana dan prasarana (*hardware, software, dan useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil kembali, dan pemutahiran informasi.²¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi hasil karya manusia yang menggabungkan komputasi dan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang digunakan dalam proses penyampaian informasi (data, suara, video) sehingga penyebaran informasi lebih cepat, penyebarannya lebih luas dan lebih lama penyimpanannya

a. Media Sosial (*Social Media*)

Media sosial atau juga disebut jejaring sosial adalah salah satu platform interaksi baru yang dimungkinkan dengan lahirnya web 2.0 yang bersifat interaktif. Pengguna internet yang semulanya hanyalah sebagai khalayak yang hanya bisa menyimak, sekarang bisa turut berpartisipasi.²²

Hal ini dikuatkan dengan Boyn dan Ellison yang telah mendefinisikan situs jejaring sosial sebagai layanan berbasis web yang memungkinkan perorangan untuk (1) membangun profil umum atau

²¹ Warsita,B. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan aplikasinya*, (Penerbit Rineka Cipta., Jakarta. 2008)

²² *Op.Cit.*, 9

semi umum dalam satu system yang terbatas, (2) menampilkan pengguna lainnya yang berkaitan dengan mereka dan (3) melihat-lihat dan mengamati daftar koneksi yang mereka miliki maypun daftar yang dibuat oleh pengguna lainnya dalam sistem tersebut.²³

Sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian besar yaitu (<http://unpas.ac.id/pages/apa-itu-sosial-media/>):

- 1) *Social Networks*, media sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi (Facebook, Myspace, Hi5, Linked in, Bebo, dan sebagainya)
- 2) *Discuss*, media sosial yang memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan obrolan dan diskusi (Google Talk, Yahoo! M, Skype, Phorum, dan sebagainya)
- 3) *Share*, media sosial yang memfasilitasi kita untuk saling berbagi file, video, music (Youtube, Slideshare, Feedback, Flickr, Crowdstorm, dan sebagainya)
- 4) *Publish*, (Wordpredss, Wikipedia, Blog, Wikia, Digg, dan sebagainya)
- 5) *Social game*, media sosial berupa game yang dapat dilakukan atau dimainkan bersama-sama (Koongregate, Doof, Pogo, Cafe.com, dan sebagainya)
- 6) *MMO* (Kartrider, Warcraft, Neopets, Conan, dan sebagainya)
- 7) *Virtual worlds* (Habbo, Imvu, Starday, dan sebagainya)

²³ **Ibid**

- 8) *Livecast* (Y! Live, Blog tv, Justin tv, Listream tv, Livecastr, dan sebagainya)
 - 9) *Livestream* (Socializr, Froendsfreed, Socialthings!, dan sebagainya)
 - 10) *Micro blog* (Twitter, Plurk, Pownce, Plazes, Tweetpeek, dan sebagainya)
- Media sosial tersebut merupakan bagian dari komunikasi massa yang dimana telah terjadi perkembangan teknologi.

5. Facebook

a. Pengertian dan Sejarah Facebook

Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang memberi kemudahan bagi penggunanya untuk menjalin pertemanan satu sama lain dimana para penggunanya dapat berkomunikasi dengan siapapun dalam jangka waktu bersamaan bahkan pengguna situs ini dapat bertemu kembali dengan teman masa lalunya. Facebook pertama kali diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg sebagai media untuk saling mengenal bagi para mahasiswa Harvard.

Pada awalnya, facebook dengan situs www.facebook.com yang sebelumnya bernama the facebook dengan situs www.thefacebook.com digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa Universitas Harvard. Namun setelah beberapa waktu, target pengguna adalah seluruh mahasiswa dan masyarakat umum. Akhirnya pada tanggal 11 September 2006 facebook resmi dibuka untuk umum dengan alamat e-

mail apapun, hal ini menjadikan keanggotaan facebook semakin bertambah.

Dhanta (2009: 22) mengemukakan beberapa kelebihan facebook dibandingkan dengan situs jejaring sosial lainnya, antara lain: ²⁴

- 1) Memiliki tampilan yang sederhana, sehingga mudah dipelajari oleh orang awam.
- 2) Facebook memiliki aplikasi yang beragam dan unik, baik berbentuk game, simulasi saham dan masih banyak aplikasi lainnya.
- 3) Memungkinkan pengguna bertemu dengan teman lamanya.
- 4) Memiliki fasilitas tag foto, dan dapat menyimpan foto dalam beberapa album dengan kapasitas yang besar.
- 5) Memiliki fasilitas chat, pengguna dapat melakukan chat secara langsung dengan temannya yang sedang online. Juga terdapat fitur terbaru yakni video chat.
- 6) Memiliki fasilitas untuk mengiklankan produk atau usaha.
- 7) Proses request friend yang tidak sulit.
- 8) Memiliki fasilitas event, dimana kita bisa mengetahui informasi mengenai event yang diadakan teman kita dan kita juga bisa membuat event teman kita sendiri.
- 9) Memiliki fasilitas status update.

²⁴ Op.Cit., 9

- 10) Memiliki pengaturan Privasi, untuk mengatur orang-orang yang boleh dan tidak boleh mengakses informasi di profile kita.
- 11) Dapat diakses melalui telepon genggam dalam tiga mode, yaitu Mobile Web, Mobile Uploads maupun *Mobile Text*.

Selain memiliki kelebihan, situs jejaring sosial facebook juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan situs jejaring sosial facebook antara lain:

- 1) Banyaknya aplikasi yang dipasang di facebook terkadang membuat aksesnya menjadi semakin lambat.
- 2) Facebook acap kali menimbulkan berbagai kasus, diantaranya melakukan pelecehan melalui status, menghina lewat comment, dll.
- 3) Lebih dari 60% pelajar di Indonesia adalah pengguna facebook dan 75% per harinya mereka akan membuka situs ini, sehingga mengganggu kegiatan belajar mereka.

G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode baru yang memiliki popularitas belum lama, metode ini dilandaskan oleh filsafat *postpositivisme* yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Proses dalam penelitian kualitatif

bersifat artistik ataupun kurang terpolah dan memiliki data hasil yang menginterpretasikan data yang ditemukan di lapangan.²⁵

1. Jenis Penelitian

Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁶ Dimana metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif ini, diharapkan mendapatkan data hasil yang nantinya akan diinterpretasikan oleh peneliti, data tersebut merupakan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Peneliti diharapkan dapat menggambarkan suatu keadaan atau suatu peristiwa baik subjek maupun objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dalam hal ini pengungkapan diri di kehidupan mahasiswa melalui media sosial khususnya media sosial yang menjadi objek dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan objeknya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penentuan lokasi dan objek ini didasarkan pada konsentrasi ilmu yang dipelajari selama di bangku kuliah sehingga diharapkan memiliki relevansi yang lebih terhadap tujuan penelitian.

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. (Bandung : Alfabeta. 2008)

²⁶ *Ibid*

3. Penentuan *Informan*

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini harus mempunyai banyak pengetahuan tentang latar dari penelitian. Berhubungan dengan hal ini Moleong (2005:90), menyatakan bahwa seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi tim penelitian, walaupun hanya bersifat normal. Adapun pemanfaatan informan bagi peneliti adalah agar dapat menemukan informasi dari informan yang satu dengan informan yang lain. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik Judgment Sampling (sampling pertimbangan) yaitu pengambilan informan dengan mempertimbangkan orang-orang mana yang layak dijadikan informan (Moleong, 2000:92).²⁷

Informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat langsung dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan informan adalah:

- a. Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang tergabung dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang mempunyai akun Facebook.

²⁷ Moleong, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002)

- c. Merupakan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi yang tergabung dalam Group Facebook HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Adapun informan penelitian ini berjumlah 5 mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan metode pengamatan yang dilakukan peneliti kepada informan untuk memperoleh data yang umumnya dilakukan dengan tradisi kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.²⁸

b. Dokumentasi

²⁸H.B. Sutopo..*Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam. Penelitian.*(Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis.²⁹

c. Penelusuran Data Online

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.³⁰

5. Teknik Analisis Data

Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan diambil kesimpulan yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum kemudian disajikan dalam bentuk narasi.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan model *Miles and Huberman*, peneliti menganalisis data dengan langkahlangkah sebagai berikut:

²⁹ *Op.Cit.*, 28

³⁰ *Ibid*

³¹ Kriyantono, Rachmat.. *Teknik Praktis Riset Komunikasi. Malang* (Prenada Media Group.2009)

- a. Peneliti melakukan reduksi data (*data reduction*). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Melakukan penyajian data (*data display*). Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan *chart*.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.³²

Disini peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan yang disajikan secara naratif.

³² *Loc. Cit* .,26

6. Kerangka Analisis

Kerangka analisis disini, peneliti mencoba menggambarkan skema dalam bagaimana nantinya membahas dan menganalisis hasil yang diharapkan dan yang ditemukan di dalam penelitian. Mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai pengguna yang pastinya memiliki karakteristik sebagaimana dalam tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik pengguna.

Penggunanya memiliki alasan mengapa ia menggunakan media sosial tersebut hal ini juga merupakan yang juga menjadi tujuan dari penelitian ini. Fitur yang dimiliki facebook khususnya beranda group membantu penggunanya untuk komunikasi ekspresi seperti apa yang diposting penggunanya. Berikut merupakan kerangka analisis yang telah dirumuskan oleh peneliti:

Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian

